

**Series:**

Sermon Series

**Title:**

**Rahasia Gereja**

**Keluarga, Pernikahan, Seks dan Injil**

**Part:**

6

**Speaker:**

Dr. David Platt

**Date:**

**4 November 2011**

**Text:**

**"Pesan berikut adalah dari Rahasia gereja, sebuah studi Alkitab oleh Dr David Platt, pendeta Gereja di Brook Hills."**

**PENYIMPANGAN MANUSIA****Injil dan Poligami**

Injil dan poligami. Beberapa orang mungkin bertanya-tanya tentang mengapa topik ini dibahas dalam pelajaran ini karena tampaknya poligami bukan merupakan satu masalah besar dalam budaya kita. Namun ini adalah satu masalah yang sangat besar dalam budaya-budaya lain di seluruh dunia.

Hanya untuk memastikan bahwa kita mempunyai pemahaman yang sama di sini: poligami adalah memiliki lebih dari satu istri pada satu waktu. Ini disinggung di seluruh Kitab Suci, khususnya dalam Perjanjian Lama. Ada lebih dari tiga puluh referensi yang berbeda tentang poligami. Dalam Kejadian 4:19-24 kita bertemu dengan Lamekh yang mengambil dua istri. Kejadian 4:19-24 mengatakan,

Lamekh mengambil istri dua orang; yang satu namanya Ada, yang lain Zila. Ada itu melahirkan Yabal; dialah yang menjadi bapa orang yang diam dalam kemah dan memelihara ternak. Nama adiknya ialah Yubal; dialah yang menjadi bapa semua orang yang memainkan kecapi dan suling. Zila juga melahirkan anak, yakni Tubal-Kain, bapa semua tukang tembaga dan tukang besi. Adik perempuan Tubal-Kain ialah Naama. Berkatalah Lamekh kepada kedua istrinya itu: "Ada dan Zila, dengarkanlah suaraku: hai istri-istri Lamekh, pasanglah telingamu kepada perkataanku ini: Aku telah membunuh seorang laki-laki karena ia melukai aku, membunuh seorang muda karena ia memukul aku sampai bengkok; sebab jika Kain harus dibalaskan tujuh kali lipat, maka Lamekh tujuh puluh tujuh kali lipat."

Anda juga bisa melihat Abraham. Kejadian 16:3 mengatakan, "Jadi Sarai, istri Abram itu, mengambil Hagar, hambanya, orang Mesir itu, -- yakni ketika Abram telah sepuluh tahun tinggal di tanah Kanaan --, lalu memberikannya kepada Abram, suaminya, untuk menjadi istrinya." Demikian juga dengan Esau. Dikatakan dalam Kejadian 26:34-35, "Ketika Esau telah berumur empat puluh tahun, ia mengambil Yudit, anak Beerli orang Het, dan Basmat, anak Elon orang Het, menjadi istrinya. Kedua perempuan itu menimbulkan kepedihan hati bagi Ishak dan bagi Ribka." Esau juga disebutkan dalam Kejadian 28:9, di mana dikatakan, "Sebab itu ia pergi kepada Ismael dan mengambil Mahalat menjadi istrinya, di samping kedua istrinya yang telah ada. Mahalat adalah anak Ismael anak Abraham, adik Nebayot."

Kemudian, anda melihat Yakub yang malang, karena pada saat ia menikah, ia berpikir tentang Rachel, tetapi ketika ia bangun di pagi hari, ternyata yang ada di sampingnya adalah Lea. Itu akan menjadi aneh! Kejadian 29:23-30 mengatakan,

Tetapi pada waktu malam diambilnyalah Lea, anaknya, lalu dibawanya kepada Yakub. Maka Yakub pun menghampiri dia. Lagipula Laban memberikan Zilpa, budaknya perempuan, kepada Lea, anaknya itu, menjadi budaknya. Tetapi pada waktu pagi tampaklah bahwa itu Lea! Lalu berkatalah Yakub kepada Laban: "Apakah yang kauperbuat terhadap aku ini? Bukankah untuk mendapat Rahel aku bekerja padamu? Mengapa engkau menipu aku?" Jawab Laban: "Tidak biasa orang berbuat demikian di tempat kami ini, mengawinkan adiknya lebih dahulu dari pada kakaknya. Genapilah dahulu tujuh hari perkawinamu dengan anakku ini; kemudian anakku yang lain pun akan diberikan kepadamu sebagai upah, asal engkau bekerja pula padaku tujuh tahun lagi." Maka Yakub berbuat demikian; ia menggenapi ketujuh hari perkawinannya dengan Lea, kemudian Laban memberikan kepadanya Rahel, anaknya itu, menjadi istrinya. Lagipula Laban memberikan Bilha, budaknya perempuan, kepada Rahel, anaknya itu, menjadi budaknya. Yakub menghampiri Rahel juga, malah ia

lebih cinta kepada Rahel dari pada kepada Lea. Demikianlah ia bekerja pula pada Laban tujuh tahun lagi.

Laban telah menipunya. Yakub harus membuat kesepakatan untuk mengambil Rachel dengan bekerja selama tujuh tahun. Anda melihat poligami dalam Alkitab, bahkan di antara para Leluhur.

### **Poligami dan Allah ...**

Apakah Alkitab dan Allah mendukung poligami? Mari kita berpikir tentang poligami dan Allah sejak awal. Sama seperti yang telah kita lihat, ada satu pola ilahi tentang pernikahan yang tegas dan jelas: seorang laki-laki dengan seorang perempuan. Satu suami dengan satu istri. Ini adalah gambaran di seluruh Kitab Suci. Kejadian 2:24 mengatakan, "Sebab itu seorang laki-laki akan meninggalkan ayahnya dan ibunya dan bersatu dengan istrinya, sehingga keduanya menjadi satu daging." Amsal 5:15-18 mengatakan, "Minumlah air dari kulahmu sendiri, minumlah air dari sumurmu yang membual. Patutkah mata airmu meluap ke luar seperti batang-batang air ke lapangan-lapangan? Biarlah itu menjadi kepunyaanmu sendiri, jangan juga menjadi kepunyaan orang lain. Diberkatilah kiranya sendangmu, bersukacitalah dengan istri masa mudamu..." Juga dikatakan dalam 1 Korintus 7:2, "tetapi mengingat bahaya percabulan, baiklah setiap laki-laki mempunyai istrinya sendiri dan setiap perempuan mempunyai suaminya sendiri."

Selain dari pola ilahi tersebut, anda tidak pernah satu kali pun menemukan bahwa poligami dipuji sebagai satu hal yang baik dalam Alkitab. Kenyataannya adalah sebaliknya. Kita melihat larangan ilahi terhadap poligami. Larangan ini tertulis dengan paling jelas dalam Imamat 18:18, di mana dikatakan, "Janganlah kauambil seorang perempuan sebagai madu kakaknya untuk menyingkapkan auratnya di samping kakaknya selama kakaknya itu masih hidup." Dikatakan dalam 1 Samuel 1:1-6,

Ada seorang laki-laki dari Ramataim-Zofim, dari pegunungan Efraim, namanya Elkana bin Yeroham bin Elihu bin Tohu bin Zuf, seorang Efraim. Orang ini mempunyai dua istri: yang seorang bernama Hana dan yang lain bernama Penina; Penina mempunyai anak, tetapi Hana tidak. Orang itu dari tahun ke tahun pergi meninggalkan kotanya untuk sujud menyembah dan mempersembahkan korban kepada TUHAN semesta alam di Silo. Di sana yang menjadi imam TUHAN ialah kedua anak Eli, Hofni dan Pinehas. Pada hari Elkana mempersembahkan korban, diberikannyalah kepada Penina, istrinya, dan kepada semua anaknya yang laki-laki dan perempuan masing-masing sebagian. Meskipun ia mengasihi Hana, ia memberikan kepada Hana hanya satu bagian, sebab TUHAN telah menutup kandungannya. Tetapi

madunya selalu menyakiti hatinya supaya ia gusar, karena TUHAN telah menutup kandungannya.

Ada banyak diskusi tentang Imam 18, karena Imam 18 dan bagian-bagian sebelum dan sekitarnya berbicara tentang inses. Beberapa orang berpendapat bahwa teks ini bukan benar-benar berbicara tentang poligami, namun perkataan yang sama yang digunakan untuk "madu kakaknya" dalam ayat 18 dipakai juga dalam 1 Samuel 1:2 yang merujuk kepada "madu" atau istri saingan Hannah, yakni Penina. Ia bukan adik secara biologis, tetapi adik dalam arti bahwa mereka berdua sama-sama adalah orang Israel, ia adalah istri kedua. Kemudian, anda bisa melihat Ulangan 17:17 di mana Allah dengan tegas memperingatkan raja atau raja-raja Israel di masa depan agar tidak mencari banyak istri untuk diri mereka. Dikatakan dalam ayat tersebut, "Juga janganlah ia mempunyai banyak istri, supaya hatinya jangan menyimpang; emas dan perak pun janganlah ia kumpulkan terlalu banyak."

Itulah berbagai larangan alkitabiah terhadap poligami. Mengapa? Sebagaimana telah kita bicarakan beberapa saat yang lalu, semuanya dimulai di dalam hati. Poligami melahirkan penyembahan berhala. Dikatakan dalam 1 Raja-raja 11:1-8,

Adapun raja Salomo mencintai banyak perempuan asing. Di samping anak Firaun ia mencintai perempuan-perempuan Moab, Amon, Edom, Sidon dan Het, padahal tentang bangsa-bangsa itu TUHAN telah berfirman kepada orang Israel: "Janganlah kamu bergaul dengan mereka dan mereka pun janganlah bergaul dengan kamu, sebab sesungguhnya mereka akan mencondongkan hatimu kepada allah-allah mereka." Hati Salomo telah terpaut kepada mereka dengan cinta. Ia mempunyai tujuh ratus istri dari kaum bangsawan dan tiga ratus gundik; istri-istrinya itu menarik hatinya dari pada TUHAN. Sebab pada waktu Salomo sudah tua, istri-istrinya itu mencondongkan hatinya kepada allah-allah lain, sehingga ia tidak dengan sepenuh hati berpaut kepada TUHAN, Allahnya, seperti Daud, ayahnya.

Demikianlah Salomo mengikuti Asytoret, dewi orang Sidon, dan mengikuti Milkom, dewa kejjikan sembahan orang Amon, dan Salomo melakukan apa yang jahat di mata TUHAN, dan ia tidak dengan sepenuh hati mengikuti TUHAN, seperti Daud, ayahnya. Pada waktu itu Salomo mendirikan bukit pengorbanan bagi Kamos, dewa kejjikan sembahan orang Moab, di gunung di sebelah timur Yerusalem dan bagi Molokh, dewa kejjikan sembahan bani Amon. Demikian juga dilakukannya bagi semua istrinya, orang-orang asing itu, yang mempersembahkan korban ukupan dan korban sembelihan kepada allah-allah mereka.

Salomo memberikan contoh yang paling mencolok tentang poligami dengan mengambil 700 istri dan 300 selir. Banyak dari mereka yang diambil dari bangsa-bangsa lain untuk tujuan politik, namun ini langsung

bertentangan dengan Ulangan 17:17, dan memang hati Salomo berpaling dari Allah ke dalam penyembahan berhala. Poligami juga membawa ketidakharmonisan. Beberapa peristiwa ketidakharmonisan utama yang kita lihat dalam Alkitab, khususnya di kalangan para Leluhur, berkaitan dengan satu suami dan istri-istrinya. Kejadian 29:30-30:1 mengatakan,

Yakub menghampiri Rahel juga, malah ia lebih cinta kepada Rahel dari pada kepada Lea. Demikianlah ia bekerja pula pada Laban tujuh tahun lagi. Ketika TUHAN melihat, bahwa Lea tidak dicintai, dibuka-Nyalah kandungannya, tetapi Rahel mandul. Lea mengandung, lalu melahirkan seorang anak laki-laki, dan menamainya Ruben, sebab katanya: "Sesungguhnya TUHAN telah memperhatikan kesengsaraanku; sekarang tentulah aku akan dicintai oleh suamiku." Mengandung pulalah ia, lalu melahirkan seorang anak laki-laki, maka ia berkata: "Sesungguhnya, TUHAN telah mendengar, bahwa aku tidak dicintai, lalu diberikan-Nya pula anak ini kepadaku." Maka ia menamai anak itu Simeon.

Mengandung pulalah ia, lalu melahirkan seorang anak laki-laki, maka ia berkata: "Sekali ini suamiku akan lebih erat kepadaku, karena aku telah melahirkan tiga anak laki-laki baginya." Itulah sebabnya ia menamai anak itu Lewi. Mengandung pulalah ia, lalu melahirkan seorang anak laki-laki, maka ia berkata: "Sekali ini aku akan bersyukur kepada TUHAN." Itulah sebabnya ia menamai anak itu Yehuda. Sesudah itu ia tidak melahirkan lagi. Ketika dilihat Rahel, bahwa ia tidak melahirkan anak bagi Yakub, cemburulah ia kepada kakaknya itu, lalu berkata kepada Yakub: "Berikanlah kepadaku anak; kalau tidak, aku akan mati."

Jadi, kita melihat di sini pola ilahi untuk pernikahan dalam Kitab Suci, larangan ilahi terhadap poligami, dan kemudian kita melihat ketentuan ilahi yang harus diperhatikan oleh para pelaku poligami. Hal tersebut juga telah kita lihat dalam pembahasan tentang perceraian. Apakah perceraian merupakan bagian dari rancangan Allah yang awal? Tidak, itu adalah akibat dosa, akibat dari dunia yang telah rusak oleh dosa. Karena itu Allah membuat ketentuan tentang bagaimana manusia berurusan dengan perceraian. Dengan cara yang sama, poligami terjadi sebagai akibat dosa, dan karena itu Allah membuat ketentuan yang berkaitan dengan para pelaku poligami.

Ulangan 21:15-17 berisi petunjuk agar tidak terjadi favoritisme di kalangan para istri. Bagian itu mengatakan,

Apabila seorang mempunyai dua orang istri, yang seorang dicintai dan yang lain tidak dicintainya, dan mereka melahirkan anak-anak lelaki baginya, baik istri yang dicintai maupun istri yang tidak dicintai, dan anak sulung adalah dari istri yang tidak dicintai, maka pada waktu ia membagi warisan harta kepunyaannya kepada anak-anaknya itu, tidaklah boleh ia

memberikan bagian anak sulung kepada anak dari istri yang dicintai merugikan anak dari istri yang tidak dicintai, yang adalah anak sulung. Tetapi ia harus mengakui anak yang sulung, anak dari istri yang tidak dicintai itu, dengan memberikan kepadanya dua bagian dari segala kepunyaannya, sebab dialah kegagahannya yang pertama-tama: dialah yang empunya hak kesulungan.

Beberapa orang telah mengambil bagian itu dan berkata, "Jelas dari teks ini bahwa Allah mendukung poligami." Namun ini bukanlah satu dukungan terhadap poligami. Sama dengan perceraian, adanya aturan-aturan tentang perceraian tidak berarti bahwa Allah mendukung perceraian. Ketika bagian ini dimulai dengan kalimat, "Apabila seseorang mempunyai dua orang istri ...," itu hanya sebagai penuntun, sebagaimana yang terdapat dalam hukum-hukum kasuistik (biasanya dimulai dengan "Jika ...." atau "Apabila ....") yang dikaitkan dengan situasi-situasi tertentu. Ini sama seperti yang anda lihat dalam Keluaran 22:1-3, "Apabila seseorang mencuri seekor lembu atau seekor domba dan membantainya atau menjualnya, maka ia harus membayar gantinya, yakni lima ekor lembu ganti lembu itu dan empat ekor domba ganti domba itu. Jika seorang pencuri kedapatan waktu membongkar, dan ia dipukul orang sehingga mati, maka si pemukul tidak berhutang darah; tetapi jika pembunuhan itu terjadi setelah matahari terbit, maka ia berhutang darah. Pencuri itu harus membayar ganti kerugian sepenuhnya; jika ia orang yang tak punya, ia harus dijual ganti apa yang dicurinya itu." Ini jelas tidak berarti bahwa Allah menganjurkan pencurian. Tidak, Ia sedang berbicara tentang apa yang perlu dilakukan ketika dosa tersebut terjadi.

Jadi ini bukanlah satu dukungan terhadap poligami, melainkan ini hanya sebagai belas kasihan bagi orang-orang yang menemukan diri mereka dalam situasi-situasi yang berdosa yang terkait dengan para pelaku poligami. Allah sedang melakukan apa yang Ia sedang lakukan di seluruh Kitab Suci, yakni menggunakan orang-orang berdosa dalam situasi-situasi yang berdosa untuk menunjukkan anugerahNya dan rahmatNya dan menyediakan bagi mereka. Dikatakan dalam 1 Tawarikh 22:9-10, "Sesungguhnya, seorang anak laki-laki akan lahir bagimu; ia akan menjadi seorang yang dikaruniai keamanan. Aku akan mengaruniakan keamanan kepadanya dari segala musuhnya di sekeliling. Ia akan bernama Salomo; sejahtera dan sentosa akan Kuberikan atas Israel pada zamannya. Dialah yang akan mendirikan rumah bagi nama-Ku dan dialah yang akan menjadi anak-Ku dan Aku akan menjadi Bapanya; Aku akan mengokohkan takhta kerajaannya atas Israel sampai selama-lamanya." Juga dikatakan dalam Matius 1:6, "Isai mempunyai anak, Raja Daud. Daud mempunyai anak, Salomo dari istri Uria..." Jadi, Ia menyediakan bagi mereka. Ia ingin memastikan bahwa tidak ada favoritisme, bahwa mereka akan menerima apa yang Allah sediakan jika hal itu terjadi. Bukan karena Ia menyetujui perbuatan mereka, melainkan karena Ia mengasihi umatNya.

## **Poligami dan Gereja ...**

Poligami dan Gereja. Jika anda melihat Perjanjian Baru, apa yang dikatakan adalah cukup jelas: seorang pelaku poligami tidak dapat menjadi pemimpin jemaat. Hal ini dinyatakan di seluruh Perjanjian Baru. Dikatakan dalam 1 Timotius 3:2, "Karena itu, pengawas jemaat haruslah seorang yang tak bercacat, suami dari satu istri, dapat menahan diri, bijaksana, sopan, suka memberi tumpangan, pandai mengajar orang ..." Seorang penilik atau penatua haruslah seorang suami dari satu istri. Dikatakan dalam 1 Timotius 3:12, "Diaken haruslah suami dari satu istri dan mengurus anak-anaknya dan keluarganya dengan baik." Demikian juga dikatakan dalam Titus 1:5-6, "Aku telah meninggalkan engkau di Kreta dengan maksud ini, supaya engkau mengatur apa yang masih perlu diatur dan supaya engkau menetapkan penatua-penatua di setiap kota, seperti yang telah kupesankan kepadamu, yakni orang-orang yang tak bercacat, yang mempunyai hanya satu istri, yang anak-anaknya hidup beriman dan tidak dapat dituduh karena hidup tidak senonoh atau hidup tidak tertib."

Jadi, ketentuan ini cukup jelas. Tetapi apakah seorang pelaku poligami dapat menjadi anggota gereja? Tidak ada pernyataan dalam Perjanjian Baru yang menentang hal itu, jadi berdasarkan Kitab Suci seorang pelaku poligami dapat menjadi anggota gereja. Dikatakan dalam 1 Korintus 6:9-11,

Atau tidak tahukah kamu bahwa orang-orang yang tidak adil tidak akan mendapat bagian dalam Kerajaan Allah? Janganlah sesat! Orang cabul, penyembah berhala, pezina, laki-laki yang bersetubuh dengan sesama jenisnya, pasangan orang yang berbuat demikian, pencuri, orang tamak, pemabuk, pemfitnah dan penipu tidak akan mendapat bagian dalam Kerajaan Allah. Beberapa orang di antara kamu memang demikian dahulu. Tetapi kamu telah memberi dirimu disucikan, kamu telah dikuduskan, kamu telah dibenarkan dalam nama Tuhan Yesus Kristus dan dalam Roh Allah kita.

Poligami tidak mendiskualifikasi seseorang dari kerajaan anugerah, dan ini membawa kita ke poligami dan Injil.

## **Poligami dan Injil ...**

Di satu sisi, Injil mengharuskan kita untuk menghindari poligami, dan mengikuti pola ilahi. Efesus 5:31-33 mengatakan, "Sebab itu, laki-laki akan meninggalkan ayahnya dan ibunya dan bersatu dengan istrinya, sehingga keduanya itu menjadi satu daging. Rahasia ini besar, tetapi yang aku maksudkan ialah hubungan Kristus dan jemaat. Bagaimanapun juga, bagi kamu masing-masing berlaku: Kasihilah istrimu seperti dirimu sendiri dan istri hendaklah menghormati suaminya." Poligami menolak pola ilahi dan membelokkan gambaran Injil. Jadi, di dalam Kristus, kita harus menghindari poligami untuk memuliakan

Kristus. Namun bagaimana dengan orang-orang yang sebelum percaya adalah pelaku poligami, sebagaimana yang telah kita bicarakan?

Yang pertama dan terutama, Alkitab mendorong kita untuk mendorong para pelaku poligami agar diselamatkan oleh Kristus. Kolose 4:2-6 mengatakan,

Bertekunlah dalam doa dan dalam pada itu berjaga-jagalah dengan mengucap syukur. Berdoa jugalah untuk kami, supaya Allah membuka pintu untuk pemberitaan kami, sehingga kami dapat berbicara tentang rahasia Kristus, yang karenanya aku dipenjarakan. Dengan demikian, aku dapat menyatakannya, sebagaimana seharusnya. Hiduplah dengan penuh hikmat terhadap orang-orang luar, pergunakanlah waktu yang ada. Hendaklah kata-katamu senantiasa penuh kasih, jangan hambar, sehingga kamu tahu, bagaimana kamu harus memberi jawab kepada setiap orang.

Yesaya 45:21-22 mengatakan, "Beritahukanlah dan kemukakanlah alasanmu, ya, biarlah mereka berunding bersama-sama: Siapakah yang mengabarkan hal ini dari zaman purbakala, dan memberitahukannya dari sejak dahulu? Bukankah Aku, TUHAN? Tidak ada yang lain, tidak ada Allah selain dari pada-Ku! Allah yang adil dan Juruselamat, tidak ada yang lain kecuali Aku! Beralinglah kepada-Ku dan biarkanlah dirimu diselamatkan, hai ujung-ujung bumi! Sebab Akulah Allah dan tidak ada yang lain." Kita harus membagikan Injil kepada para pelaku poligami. Kita harus menyampaikan kepada mereka agar mereka diselamatkan oleh Kristus, tetapi apa yang terjadi setelah mereka diselamatkan? Bagaimana anda memberi nasihat kepada mereka tentang istri-istri mereka?

Berdasarkan Kitab Suci, tampaknya bahwa dorongan kita bagi mereka adalah untuk tetap setia kepada semua istri mereka. Tidak ada satu pun pernyataan dalam Kitab Suci yang memerintahkan seorang suami untuk membuang istrinya. Kitab Suci memanggil kita untuk mengasihi dan merawat istri, jadi meskipun poligami bukanlah rancangan Allah, ada ketentuan berdasarkan belas kasihan Allah bagi umatNya, seperti yang kita lihat dalam Perjanjian Lama, bahwa kebutuhan para istri tersebut harus dapat dipenuhi dengan cara yang menunjukkan kasih dan hormat bagi Allah yang menciptakan pernikahan. Kolose 3:19 mengatakan, "Hai suami-suami, kasihilah istrimu dan janganlah berlaku kasar terhadap dia." Pada saat yang sama, kita mendorong para pelaku poligami agar menentang setiap dan semua poligami di masa depan. Setia kepada istri-istri anda sampai generasi berikutnya, atau sampai kematian memisahkan anda, namun jangan melakukan hal itu lagi, lalu beritakan prinsip "satu istri" untuk semua orang yang anda kenal, supaya Allah dimuliakan dalam pernikahan monogami. Itulah Injil dan poligami.



## **PENYIMPANGAN MANUSIA**

### **Injil dan Pornografi**

Ketika kita datang ke Injil dan pornografi, saya bergumul tentang bagaimana membicarakan masalah ini, karena, saudara-saudara, kita tahu bahwa ini kelihatannya tidak seperti satu kasus yang harus dikaitkan langsung dengan dosa. Namun, statistik memperkirakan bahwa setengah dari para laki-laki dalam gereja terus mencari pornografi, dan menjadi kecanduan dalam beberapa cara. Jadi, saya tidak menganggap bahwa apa pun yang saya katakan akan mengubah hal tersebut dalam kehidupan anda, tetapi saya telah berdoa agar dalam beberapa saat berikut ini Allah akan menyelamatkan orang-orang dari pornografi ini dan menyebabkan orang-orang untuk lari dari pornografi.

Jadi, apa yang saya lakukan adalah mengambil lima unsur Injil yang telah kita alami pada awal pelajaran kita, dan untuk masing-masing dari kelima hal tersebut, saya memasukkan sepuluh nasihat Injil yang didasarkan pada unsur-unsur Injil tersebut. Jika pornografi adalah sesuatu yang membuat anda kecanduan, asyik, atau ditarik ke hal tersebut, anda dapat merenungkan hal-hal yang saya sampaikan ini di hari-hari yang akan datang, dan diharapkan anda dapat menerimanya. Saya hanya akan membaca beberapa bagian Kitab Suci, dan saya akan membuat sedikit penjelasan di antara bagian-bagian tersebut. Dikatakan dalam 1 Petrus 2:11, "Saudara-saudaraku yang terkasih, aku menasihati kamu, supaya sebagai pendatang dan perantau, kamu menjauhkan diri dari keinginan-keinginan daging yang berjuang melawan jiwa." Dikatakan juga dalam 2 Korintus 10:3-5, "Memang kami masih hidup di dunia, tetapi kami tidak berjuang secara duniawi, karena senjata kami dalam perjuangan bukanlah senjata duniawi, melainkan senjata yang diperlengkapi dengan kuasa Allah, yang sanggup untuk meruntuhkan benteng-benteng. Kami mematahkan setiap siasat orang dan merubuhkan setiap kubu yang dibangun oleh keangkuhan manusia untuk menentang pengenalan akan Allah. Kami menawan segala pikiran dan menaklukkannya kepada Kristus ..."

## **NASIHAT-NASIHAT INJIL**

### **Karakter Allah**

Karakter Allah. Saudara-saudara, tumbuhkanlah semangat yang tidak tergoyahkan untuk kemuliaan Allah. Dikatakan dalam 1 Korintus 10:31, "Karena itu, baik kamu makan atau minum, ataupun melakukan sesuatu yang lain, lakukanlah semuanya itu untuk kemuliaan Allah." Kolose 3:17 mengatakan, "Dan segala sesuatu yang kamu lakukan dengan perkataan atau perbuatan, lakukanlah semuanya itu dalam nama Tuhan Yesus, sambil mengucap syukur melalui Dia kepada Allah, Bapa kita." Dikatakan juga dalam 1

Petrus 4:11, "... supaya Allah dimuliakan dalam segala sesuatu karena Yesus Kristus. Dialah yang punya kemuliaan dan kuasa sampai selama-lamanya! Amin." Demikian juga 2 Samuel 12:10-14 mengatakan,

Oleh sebab itu, pedang tidak akan menyingkir dari keturunanmu sampai selamanya, karena engkau telah menghina Aku dan mengambil istri Uria, orang Het itu, untuk menjadi istrimu. Beginilah firman TUHAN: Bahwasanya malapetaka akan Kutimpakan ke atasmu yang datang dari kaum keluargamu sendiri. Aku akan mengambil istri-istrimu di depan matamu dan memberikannya kepada orang lain; orang itu akan tidur dengan istri-istrimu di siang hari. Sebab engkau telah melakukannya secara tersembunyi, tetapi Aku akan melakukan hal itu di depan seluruh Israel secara terang-terangan." Lalu berkatalah Daud kepada Natan: "Aku sudah berdosa kepada TUHAN." Dan Natan berkata kepada Daud: "TUHAN telah menjauhkan dosamu itu: engkau tidak akan mati. Walaupun demikian, karena engkau dengan perbuatan ini telah sangat menista TUHAN, pastilah anak yang lahir bagimu itu akan mati."

Demikian juga dikatakan dalam Matius 6:9-10, "Karena itu, berdoalah demikian: Bapa kami yang di surga, Dikuduskanlah nama-Mu, datanglah Kerajaan-Mu, jadilah kehendak-Mu di bumi seperti di surga." Inginkanlah kemuliaan Allah lebih daripada anda menginginkan gambar-gambar pornografi.

Akuilah bahwa dorongan seksual anda sebenarnya adalah karunia yang baik dari Allah yang pengasih. Adalah baik untuk memiliki keinginan. Kejadian 2:24-25 mengatakan, "Sebab itu seorang laki-laki akan meninggalkan ayahnya dan ibunya dan bersatu dengan istrinya, sehingga keduanya menjadi satu daging. Mereka keduanya telanjang, manusia dan istrinya itu, tetapi mereka tidak merasa malu." Allah telah menciptakan anda seperti itu, karena itu nikmatilah hal tersebut dalam konteks seorang istri. Amsal 5:18-20 mengatakan, "Diberkatilah kiranya sendangmu, bersukacitalah dengan istri masa mudamu: rusa yang manis, kijang yang jelita; biarlah buah dadanya selalu memuaskan engkau, dan engkau senantiasa berahi karena cintanya. Hai anakku, mengapa engkau berahi akan perempuan jalang, dan mendekap dada perempuan asing?"

Saudara-saudara yang telah menikah, waspadalah dengan keinginan seksual anda. Dikatakan dalam 1 Korintus 7:3-5,

Hendaklah suami memenuhi kewajibannya terhadap istrinya, demikian pula istri terhadap suaminya. Istri tidak berkuasa atas tubuhnya sendiri, tetapi suaminya, demikian pula suami tidak berkuasa atas tubuhnya sendiri, tetapi istrinya. Janganlah kamu saling menjauhi, kecuali dengan persetujuan bersama untuk sementara waktu, supaya kamu mendapat

kesempatan untuk berdoa. Sesudah itu hendaklah kamu kembali hidup bersama-sama, supaya Iblis jangan menggoda kamu, karena kamu tidak dapat menahan hawa nafsu.

Demikian juga dikatakan dalam Kejadian 39:7-9,

Selang beberapa waktu istri tuannya memandang Yusuf dengan berahi, lalu katanya: "Marilah tidur dengan aku." Tetapi Yusuf menolak dan berkata kepada istri tuannya itu: "Dengan bantuanku tuanku itu tidak lagi mengatur apa yang ada di rumah ini dan ia telah menyerahkan segala miliknya pada kekuasaanku, bahkan di rumah ini ia tidak lebih besar kuasanya dari padaku, dan tiada yang tidak diserahkan kepadaku selain dari pada engkau, sebab engkau istrinya. Bagaimanakah mungkin aku melakukan kejahatan yang besar ini dan berbuat dosa terhadap Allah?"

Beberapa laki-laki lajang mungkin mengatakan, "Ketika saya nanti menikah, keinginan ini tidak akan menjadi masalah." Banyak laki-laki yang telah menikah yang berjuang dengan pornografi di seluruh tempat. Saudara-saudara yang telah menikah, waspadalah terhadap dosa seksual dengan cara menikmati seks yang baik. Nikmati seks dengan istri anda. Dikatakan dalam 1 Korintus 7:3, "Hendaklah suami memenuhi kewajibannya terhadap istrinya, demikian pula istri terhadap suaminya." Salah satu cara yang terbaik untuk memerangi pornografi di internet adalah melalui seks dengan pasangan anda di kamar tidur. Akui dorongan seksual anda sebagai karunia yang baik dari Allah yang pengasih. Kita adalah makhluk seksual, dan ini adalah baik.

### **Keberdosaan Manusia**

Keberdosaan manusia. Nasihat yang ketiga: Larilah. Larilah dari semua percobaan, dengan mengetahui bahwa satu dosa adalah cukup untuk menjamin hukuman yang tak terbatas. Hanya ada satu dosa dalam Kejadian pasal 3. Mereka makan sepotong buah, dan dari satu dosa tersebut datanglah penghukuman bagi semua orang. Semua perang dunia, holocaust, pembunuhan, kekerasan, pemerkosaan, bencana alam, tsunami, gempa bumi, tornado dan semua yang lain berasal dari satu dosa. Jadi, jangan minimalkan akibat dari satu dosa. Larilah dari dosa tersebut.

Dikatakan dalam 1 Korintus 6:18-20, "Jauhkanlah dirimu dari percabulan! Setiap dosa lain yang dilakukan manusia, terjadi di luar dirinya. Tetapi orang yang melakukan percabulan berdosa terhadap dirinya sendiri. Atau tidak tahukah kamu bahwa tubuh kamu semua adalah bait Roh Kudus yang tinggal di dalam kamu, Roh Kudus yang kamu peroleh dari Allah -- dan bahwa kamu bukan milik kamu sendiri? Sebab kamu telah dibeli dan harganya telah lunas dibayar: Karena itu muliakanlah Allah dengan tubuhmu!" Roma 13:14 mengatakan, "Tetapi kenakanlah Tuhan Yesus Kristus dan janganlah menuruti tabiat yang

bersifat daging untuk memuaskan keinginannya." Juga dikatakan dalam Ayub 31:1, "Aku telah menetapkan syarat bagi mataku, masakan aku memperhatikan anak dara?"

Keempat, jagalah diri anda dengan persahabatan yang saleh dan akuntabilitas Injil. Kita adalah berdosa, dan kita membutuhkan satu sama lain. Ibrani 3:12-13 mengatakan, "Waspadalah, Saudara-saudara, supaya di antara kamu jangan terdapat seorang pun yang hatinya jahat dan tidak percaya sehingga murtad dari Allah yang hidup. Tetapi nasihatilah seorang akan yang lain setiap hari, selama masih dapat dikatakan 'hari ini', supaya jangan ada di antara kamu yang menjadi tegar hatinya karena tipu daya dosa." Lalu Ibrani 10:24-25 mengatakan, "Marilah kita saling memperhatikan supaya kita saling mendorong dalam kasih dan dalam perbuatan baik. Janganlah kita menjauhkan diri dari pertemuan-pertemuan ibadah kita, seperti yang dibiasakan oleh beberapa orang, tetapi marilah kita saling menasihati, terlebih lagi sementara kamu melihat hari Tuhan semakin mendekat." Kelilingi diri anda dengan saudara-saudara rohani yang akan memacu dan mendorong anda untuk terarah kepada Kristus, dan oleh anugerah Allah dan Firman Allah mereka dapat menolong menjaga anda dari diri anda. Anda dan saya perlu dijaga dari diri kita sendiri.

### **Karakter Kristus**

Karakter Kristus. Di sinilah kita perlu mendorong satu sama lain. Yang kelima, renungkanlah harga yang dibayar oleh Kristus untuk kemurnian anda. Pandanglah Dia yang mengalami siksaan di salib dalam penderitaanNya. Lawanlah gambar-gambar yang menggoda dengan gambar di salib itu. Lihat kepadaNya, bukan kepada gambar-gambar pornografi. Dikatakan dalam 1 Petrus 1:13-19,

Sebab itu, siapkanlah akal budimu, waspadalah dan berharaplah sepenuhnya pada anugerah yang akan diberikan kepadamu pada saat Yesus Kristus menyatakan diri-Nya kelak. Hiduplah sebagai anak-anak yang taat dan jangan turuti hawa nafsu yang menguasai kamu pada waktu kebodohanmu, tetapi hendaklah kamu menjadi kudus di dalam seluruh hidupmu sama seperti Dia yang kudus, yang telah memanggil kamu, sebab ada tertulis: Kuduslah kamu, sebab Aku kudus. Dan jika kamu menyebut-Nya Bapa, yaitu Dia yang tanpa memandang muka menghakimi semua orang menurut perbuatannya, maka hendaklah kamu hidup dalam ketakutan selama kamu menumpang di dunia ini. Sebab kamu tahu bahwa kamu telah ditebus dari cara hidupmu yang sia-sia yang kamu warisi dari nenek moyangmu itu bukan dengan barang yang fana, bukan pula dengan perak atau emas, melainkan dengan darah yang mahal, yaitu darah Kristus yang sama seperti darah anak domba yang tak bernoda dan tak bercacat.

Dikatakan dalam 1 Korintus 6:15-17, "Tidak tahukah kamu bahwa tubuh kamu semua adalah anggota Kristus? Jadi, akan kuambilkah anggota Kristus dan menjadikannya anggota tubuh pelacur? Sekali-kali tidak! Atau tidak tahukah kamu bahwa siapa yang mengikatkan dirinya pada perempuan cabul, menjadi satu tubuh dengan dia? Sebab, demikianlah kata nas: 'Keduanya akan menjadi satu daging.' Tetapi siapa yang mengikatkan dirinya pada Tuhan, menjadi satu roh dengan Dia." Renungkanlah harga yang telah dibayar oleh Kristus untuk kemurnian anda, dan arahkan mata anda kepadaNya dan bukan kepada gambar-gambar pornografi.

Kemudian, keenam, pertimbangkan belas kasihan yang Kristus miliki bagi jiwa-jiwa laki-laki dan perempuan. Kasihilah dan doakanlah mereka, jangan mengeksploitasi dan melecehkan mereka. Perempuan (atau juga laki-laki) dalam gambar-gambar tersebut adalah manusia. Mereka bukan obyek. Mereka adalah jiwa-jiwa. Kasihilah dan doakan mereka. Jangan mengeksploitasi dan menyalahgunakan mereka. Mereka membutuhkan anda untuk menunjukkan Kristus kepada mereka, bukannya menambah sesuatu ke dalam eksploitasi mereka. Kekekalan mereka dipertaruhkan.

Pertimbangkan harga yang dibayar oleh Kristus demi kemurnian anda, dan pertimbangkan belas kasihan yang Kristus miliki bagi jiwa mereka. Matius 9:36 mengatakan, "Melihat orang banyak itu, tergeraklah hati Yesus oleh belas kasihan kepada mereka, karena mereka lelah dan terlantar seperti domba yang tidak mempunyai gembala." Yohanes 5:28-29 mengatakan, "Janganlah kamu heran akan hal itu, sebab saatnya akan tiba bahwa semua orang yang di dalam kuburan akan mendengar suara-Nya, dan mereka yang telah berbuat baik akan keluar dan bangkit untuk hidup yang kekal, tetapi mereka yang telah berbuat jahat akan bangkit untuk dihukum." Dikatakan juga dalam 2 Korintus 5:16, "Sebab itu, kami tidak lagi menilai seorang pun juga menurut ukuran manusia. Jika kami pernah menilai Kristus menurut ukuran manusia, sekarang kami tidak lagi menilai-Nya demikian."

### **Perlunya Iman**

Unsur Injil yang keempat: perlunya iman. Nasihat yang ketujuh, percayalah bahwa Allah adalah bagi anda. Ia adalah bagi anda, dan Ia tahu apa yang terbaik untuk anda. Dengan memanggil anda agar menjauhi pornografi, Ia memanggil anda demi kebaikan anda. Ia tahu apa yang terbaik untuk anda. Percayalah itu! Ia baik, dan Ia akan memberikan kepada kita segala sesuatu yang kita butuhkan, segala sesuatu yang jiwa kita sungguh-sungguh inginkan. Percayalah bahwa Allah adalah bagi anda. Dikatakan dalam Mazmur 84:12-13, "Sebab TUHAN Allah adalah matahari dan perisai; kasih dan kemuliaan Ia berikan; Ia tidak menahan kebaikan dari orang yang hidup tidak bercela. Ya TUHAN semesta alam, berbahagialah manusia yang percaya kepada-Mu!" Demikian juga Mazmur 34:9-11 mengatakan, "Kecaplah dan lihatlah, betapa baiknya TUHAN itu! Berbahagialah orang yang berlindung pada-Nya!

Takutlah akan TUHAN, hai orang-orang-Nya yang kudus, sebab tidak berkekurangan orang yang takut akan Dia! Singa-singa muda merana kelaparan, tetapi orang-orang yang mencari TUHAN, tidak kekurangan sesuatu pun yang baik."

Roma 8:32 mengatakan, "Ia, yang tidak menyayangkan Anak-Nya sendiri, tetapi yang menyerahkan-Nya bagi kita semua, bagaimana mungkin Ia tidak mengaruniakan segala sesuatu kepada kita bersama-sama dengan Dia?" Kemudian Markus 10:29-30 mengatakan, "Jawab Yesus, 'Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, setiap orang yang karena Aku dan karena Injil meninggalkan rumahnya, atau saudaranya laki-laki atau saudaranya perempuan, atau ibunya atau bapanya, atau anak-anaknya atau ladangnya, orang itu pada zaman ini juga akan menerima kembali seratus kali lipat: rumah, saudara laki-laki, saudara perempuan, ibu, anak dan ladang, sekalipun disertai berbagai penganiayaan, dan pada zaman yang akan datang ia akan menerima hidup yang kekal.'"

Jadi, bagaimana anda dapat bertumbuh dalam kepercayaan anda kepadaNya? Ini adalah nasihat yang kedelapan, hafalkan dan meditasikan apa yang dikatakan dalam Kitab Suci. Mazmur 119:9-11 mengatakan, "Dengan apakah seorang muda mempertahankan kelakuannya bersih? Dengan menjaganya sesuai dengan firman-Mu. Dengan segenap hatiku aku mencari Engkau, janganlah biarkan aku menyimpang dari perintah-perintah-Mu. Dalam hatiku aku menyimpan janji-Mu, supaya aku jangan berdosa terhadap Engkau." Berjuanglah dalam pertandingan iman dengan menggunakan senjata Firman Allah. Hafalkan ayat-ayat ini atau ayat-ayat lain yang serupa, dan tanamkanlah Firman itu jauh di dalam hati anda. Ambillah perisai iman dan pedang Roh dan lawanlah anak panah berapi dari si Jahat. Jangan menyerah. Bertekunlah. Mazmur 1:1-2 mengatakan, "Berbahagialah orang yang tidak berjalan menurut nasihat orang fasik, yang tidak berdiri di jalan orang berdosa, dan yang tidak duduk dalam kumpulan pencemooh, tetapi yang kesukaannya ialah Taurat TUHAN, dan yang merenungkan Taurat itu siang dan malam." Lalu dikatakan dalam 1 Yohanes 2:14, "Aku menulis kepada kamu, hai anak-anak, karena kamu mengenal Bapa. Aku menulis kepada kamu, hai bapak-bapak, karena kamu mengenal Dia, yang ada sejak semula. Aku menulis kepada kamu, hai orang-orang muda, karena kamu kuat dan firman Allah tinggal di dalam kamu dan kamu telah mengalahkan yang jahat."

### **Urgensi Kekekalan**

Nasihat yang kesembilan, teruslah maju dalam terang urgensi kekekalan. Saudara-saudara, pertaruhan dalam pertempuran ini adalah tinggi. Dan yang kesepuluh, renungkan akibat kekal dan kehancuran yang berkaitan dengan dosa seksual. Setiap orang dari antara kita harus membaca bagian ini. Matius 5:27-30 mengatakan,

Kamu telah mendengar yang difirmankan: Jangan berzina. Tetapi Aku berkata kepadamu: Setiap orang yang memandang perempuan serta menginginkannya, sudah berzina dengan dia di dalam hatinya. Jika matamu yang kanan menyebabkan engkau berdosa, cunghillah dan buanglah itu, karena lebih baik bagimu jika satu dari anggota tubuhmu binasa, daripada tubuhmu dengan utuh dicampakkan ke dalam neraka. Jika tanganmu yang kanan menyebabkan engkau berdosa, penggallah dan buanglah itu, karena lebih baik bagimu jika satu dari anggota tubuhmu binasa daripada tubuhmu dengan utuh masuk neraka.

Dikatakan dalam 1 Korintus 6:9-10, "Atau tidak tahukah kamu bahwa orang-orang yang tidak adil tidak akan mendapat bagian dalam Kerajaan Allah? Janganlah sesat! Orang cabul, penyembah berhala, pezina, laki-laki yang bersetubuh dengan sesama jenisnya, pasangan orang yang berbuat demikian, pencuri, orang tamak, pemabuk, pemfitnah dan penipu tidak akan mendapat bagian dalam Kerajaan Allah." Galatia 5:19-21 juga mengatakan, "Perbuatan daging telah nyata, yaitu: percabulan, kecemaran, hawa nafsu, penyembahan berhala, sihir, perseteruan, perselisihan, iri hati, kemarahan, kepentingan diri sendiri, percekocokan, perpecahan, kedengkian, bermabuk-mabukan, pesta pora dan sebagainya. Terhadap semuanya itu kuperingatkan kamu -- seperti yang telah kulakukan dahulu -- bahwa siapa saja yang melakukan hal-hal demikian tidak akan mendapat bagian dalam Kerajaan Allah." Lalu Efesus 5:5 mengatakan, "Karena ingatlah ini baik-baik: Tidak ada orang sundal, orang cemar atau orang serakah, artinya penyembah berhala, yang mendapat bagian di dalam Kerajaan Kristus dan Allah." Lalu dikatakan dalam Kolose 3:5-6, "Karena itu, matikanlah dalam dirimu segala sesuatu yang duniawi, yaitu percabulan, kenajisan, hawa nafsu, nafsu jahat dan juga keserakahan, yang sama dengan penyembahan berhala, semuanya itu mendatangkan murka Allah [atas orang-orang yang tidak taat]."

Yudas 1:7 mengatakan, "Sama seperti itu, Sodom dan Gomora dan kota-kota sekitarnya, yang dengan cara yang sama melakukan percabulan dan mengejar kepuasan-kepuasan yang tidak wajar, telah menanggung siksaan api kekal sebagai peringatan kepada semua orang." Wahyu 21:8 mengatakan, "Tetapi orang-orang penakut, orang-orang yang tidak percaya, orang-orang keji, orang-orang pembunuh, orang-orang sundal, tukang-tukang sihir, penyembah-penyembah berhala dan semua pendusta, mereka akan mendapat bagian mereka di dalam lautan yang menyala-nyala dengan api dan belerang; inilah kematian yang kedua." Juga dikatakan dalam Wahyu 22:14-15, "Berbahagialah mereka yang membasuh jubahnya. Mereka akan memperoleh hak atas pohon-pohon kehidupan dan masuk melalui pintu-pintu gerbang ke dalam kota itu. Tetapi anjing-anjing dan tukang-tukang sihir, orang-orang sundal, orang-orang pembunuh, penyembah-penyembah berhala dan setiap orang yang mencintai dusta dan yang melakukannya, tinggal di luar."

Jangan sampai anda terhitung di antara anjing-anjing di neraka. Ini bukan permainan. Renungkan bahaya kekal dan kehancuran yang terkait dengan dosa seksual, karena itu membawa kutukan. Larilah dari dosa seksual. Nasihat terakhir, dan nasihat yang terbaik, mengingat urgensi kekekalan, adalah untuk merenungkan kegembiraan abadi dan sukacita yang terkait dengan keselamatan di masa depan. Mazmur 16:11 mengatakan, "Engkau memberitahukan kepadaku jalan kehidupan; di hadapan-Mu ada sukacita berlimpah-limpah, di tangan kanan-Mu ada nikmat senantiasa." Mazmur 73:25-26 mengatakan, "Siapa gerangan ada padaku di sorga selain Engkau? Selain Engkau tidak ada yang kuingini di bumi. Sekalipun dagingku dan hatiku habis lenyap, gunung batuku dan bagianku tetaplah Allah selama-lamanya." Lalu Filipi 3:12-21 mengatakan,

Bukan seolah-olah aku telah memperoleh hal ini atau telah sempurna, melainkan aku mengejanya, kalau-kalau aku dapat juga menangkapnya, karena aku pun telah ditangkap oleh Kristus Yesus. Saudara-saudara, aku sendiri tidak menganggap bahwa aku telah menangkapnya, tetapi inilah yang kulakukan: Aku melupakan apa yang telah di belakangku dan mengarahkan diri kepada apa yang di hadapanku, dan berlari-lari kepada tujuan untuk memperoleh hadiah, yaitu panggilan surgawi dari Allah dalam Kristus Yesus. Karena itu, marilah kita, yang sempurna, berpikir demikian. Dan jikalau lain pikiranmu tentang salah satu hal, hal itu akan dinyatakan Allah juga kepadamu. Tetapi baiklah tingkat pengertian yang telah kita capai kita lanjutkan menurut jalan yang telah kita tempuh.

Saudara-saudara, ikutilah teladanku dan perhatikanlah mereka, yang hidup sama seperti kami yang menjadi teladan bagimu. Karena, seperti yang telah kerap kali kukatakan kepadamu, dan yang kunyatakan pula sekarang sambil menangis, banyak orang yang hidup sebagai seteru salib Kristus. Kesudahan mereka ialah kebinasaan, Tuhan mereka ialah perut mereka, kemuliaan mereka ialah aib mereka, pikiran mereka semata-mata tertuju kepada perkara duniawi. Karena kewargaan kita terdapat di dalam surga dan dari situ juga kita menantikan Tuhan Yesus Kristus sebagai Juruselamat, yang akan mengubah tubuh kita yang hina ini, sehingga serupa dengan tubuh-Nya yang mulia, menurut kuasa-Nya yang dapat menaklukkan segala sesuatu kepada diri-Nya.

Anda telah diselamatkan untuk bergembira di dalam Allah, dan pada satu hari nanti kegembiraan itu akan menjadi penuh. Wahyu 19:1-8 mengatakan,

Setelah itu aku mendengar seperti suara yang nyaring dari himpunan besar orang banyak di surga, katanya, "Haleluya! Keselamatan dan kemuliaan dan kekuasaan ada pada Allah kita, sebab benar dan adil segala penghakiman-Nya, karena Dialah yang telah menghakimi



pelacur besar itu, yang merusak bumi dengan percabulannya; dan lalah yang telah membalaskan darah hamba-hamba-Nya atas pelacur itu." Untuk kedua kalinya mereka berkata, "Haleluya! Ya, asapnya naik sampai selama-lamanya." Kedua puluh empat tua-tua dan keempat makhluk itu sujud dan menyembah Allah yang duduk di atas takhta itu, dan mereka berkata, "Amin, Haleluya."

Lalu kedengaranlah suatu suara dari takhta itu, "Pujilah Allah kita, hai kamu semua hamba-Nya, kamu yang takut akan Dia, baik kecil maupun besar!" Kemudian aku mendengar seperti suara himpunan besar orang banyak, seperti desau air bah dan seperti deru guruh yang hebat, katanya, "Haleluya! Karena Tuhan, Allah kita, Yang Mahakuasa, telah menjadi Raja. Marilah kita bersukacita dan bersorak-sorai, dan memuliakan Dia! Karena hari perkawinan Anak Domba telah tiba, dan pengantin-Nya telah siap sedia. KEPADANYA dikaruniakan supaya memakai kain lenan halus yang berkilau-kilauan dan putih bersih!" (Lenan halus itu adalah perbuatan-perbuatan yang benar dari orang-orang kudus.)

Karena itu, pandanglah ke hari itu dan rindukanlah hari itu, dengan mengetahui bahwa di dalam kehadiranNya, akan ada sukacita yang penuh. Itulah Injil dan pornografi.

**"Anda telah mendengarkan Rahasia gereja, sebuah studi Alkitab oleh Dr David Platt, pendeta Gereja di Brook Hills."s**